

Analisis Faktor yang Mempengaruhi Audit Delay dalam Perusahaan yang Tercatat pada Sektor Transportasi dan Logistik di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021

Ricky Antonio Chandra¹⁾, Randy Kuswanto²⁾

^{1,2}Akuntansi, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Wiyatamandala, Jakarta, Indonesia

e-mail: ¹rickyantonio12.ra@gmail.com, ²randykuswanto@gmail.com

Article Information

Submit: 04-07-2025

Revised: 08-08-2025

Accepted: 25-09-2025

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah menganalisis Faktor Yang Mempengaruhi Audit Delay Dalam Perusahaan Yang Tercatat Pada Sektor Transportasi dan Logistik di Bursa Efek Indonesia Periode 2019 – 2021. untuk mengetahui variable mana yang paling dominan dan mempengaruhi Audit Delay. Metode analisis pada penelitian ini menggunakan data primer kuantitatif tahap uji yang dilakukan adalah: uji validitas, reliabilitas, normalitas, heteroskedastisitas, multikolinieritas, regresi linear berganda, koefisien determinasi, uji F dan uji t. Data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan data sekunder, dan data valid yang berhasil dikumpulkan sebanyak 39 sampel perusahaan serta sebanyak 117 sampel sebagai objek penelitian. Metode pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan Purposive Sampling. Alat bantu pengujian yang digunakan adalah SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel opini audit dan net profit margin tidak berpengaruh terhadap audit delay, sedangkan variabel komite audit menunjukkan berpengaruh terhadap audit delay dan secara simultan untuk semua variabel independen tidak berpengaruh terhadap audit delay, ditandai dengan nilai signifikan yang diperoleh yaitu 0,00. Hal ini didukung pada pengujian analisis koefisien determinasi yang memiliki nilai adjusted R sebesar 0,192. hal tersebut menandakan bahwa variabel independen yang dipilih untuk penelitian secara statistik sebesar 19% yang dapat dijelaskan terhadap variabel dependen yaitu audit delay.

Kata kunci: Audit Delay, Komite Audit, Rasio Profitabilitas, Opini Audit.

Abstract

The abstract consists of no more than 200 words, summarizing the motivation of the study, objective, research methodology, general findings, and conclusions. Abstract writing uses Indonesian and English well. (Use 11 pt; italic; Garamond, single spacing). The purpose of this study is to analyze the factors affecting audit delay in companies listed in the transportation and logistics sector on the Indonesia Stock Exchange for the 2019-2021 period to find out which variables are the most dominant and affect audit delay. The analysis method in this study uses quantitative primary data. The test stages carried out are validity test, reliability, normality, heteroscedasticity, multicollinearity, multiple linear regression, coefficient of determination, F test, and t test. The data used in this study use secondary data, and valid data that has been successfully collected are 39 company samples and 117 samples as research objects. The sampling method in this study uses purposive sampling. The testing tool used is SPSS. The study's results show that the audit opinion and net profit margin do not influence audit delay, but the audit committee does have an effect on it. Overall, the independent variables do not impact audit delay, as shown by a significant value of 0.00. This is supported by the determination coefficient analysis test, which has an adjusted R value of 0.192. This indicates that the independent variables selected for the study are statistically 19%, which can be explained by the dependent variable, namely audit delay.

Keywords: Audit Opinion, Audit Delay, Audit Committee, Profitability Ratio

PENDAHULUAN

Laporan keuangan merupakan alat penting yang menggambarkan kondisi keuangan perusahaan dalam periode tertentu dan menjadi tahap akhir dari aktivitas transaksi keuangan (Kasmir & Lainnya, 2019). Ketepatan waktu dalam penerbitan laporan keuangan sangat krusial, terutama bagi perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), karena keterlambatan dapat berdampak negatif terhadap pengambilan keputusan oleh investor maupun manajemen. Salah satu indikator ketepatan waktu adalah audit delay, yaitu lamanya waktu dari tanggal

penutupan tahun buku hingga selesainya laporan audit independen (Santoso & Octavian, 2024). Keterlambatan publikasi laporan keuangan tidak hanya memengaruhi kepercayaan investor, tetapi juga dapat memicu reaksi negatif pasar seperti penurunan harga saham (Saragih, 2018). Meskipun otoritas pasar modal telah mengatur batas waktu pelaporan, seperti yang tercantum dalam peraturan OJK dan BEI, faktanya keterlambatan pelaporan masih terjadi, terutama di sektor transportasi dan logistik.

Sektor transportasi dan logistik memiliki peran penting dalam pemerataan ekonomi Indonesia dan erat kaitannya dengan aktivitas masyarakat sehari-hari (Ghifari, 2023). Namun, sektor ini juga tercatat mengalami audit delay yang signifikan. Pada masa pandemi COVID-19, BEI memberikan perpanjangan waktu pelaporan keuangan tahun 2019, tetapi masih terdapat banyak perusahaan, termasuk dari sektor ini, yang terlambat melaporkan laporan keuangan (Yanto & Kusumawardani, 2023). Data menunjukkan total hari keterlambatan audit pada sektor ini mencapai 4.645 hari pada tahun 2020, lebih tinggi dibandingkan tahun 2019 dan 2021. Beberapa faktor diduga memengaruhi audit delay, seperti opini audit, profitabilitas, dan ukuran komite audit (Ghifari, 2023). Hasil penelitian terdahulu terkait faktor-faktor tersebut masih menunjukkan ketidakkonsistenan Sarwono (2019); Permatasari (2018); Darmawan & Widhiyanti (2017), sehingga diperlukan penelitian ulang.

Penelitian terdahulu oleh Sarwono (2019) menunjukkan bahwa komite audit berpengaruh negatif terhadap audit delay, reputasi KAP tidak berpengaruh terhadap audit delay, ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap audit delay. Perbedaan penelitian terdahulu ini dengan penelitian yang saat ini akan dilakukan yaitu penggunaan variabel reputasi KAP dan ukuran perusahaan. Penelitian terdahulu lainnya oleh Permatasari (2018) menunjukkan bahwa pergantian auditor tidak berpengaruh positif terhadap audit delay, reputasi KAP tidak berpengaruh terhadap audit delay, opini audit berpengaruh negatif signifikan terhadap audit delay, komite audit tidak berpengaruh terhadap audit delay, serta pergantian auditor, reputasi KAP, opini audit, dan komite audit berpengaruh secara simultan terhadap audit delay. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan saat ini yaitu penggunaan variabel pergantian auditor dan reputasi KAP. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Darmawan & Widhiyanti (2017) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap audit delay, kompleksitas operasi perusahaan berpengaruh signifikan terhadap audit delay, komite audit berpengaruh negatif signifikan terhadap audit delay. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian saat ini yang akan dilakukan yaitu penggunaan variabel ukuran perusahaan, kompleksitas operasi perusahaan, dan komite delay. Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menguji kembali pengaruh opini audit, profitabilitas, dan komite audit terhadap audit delay pada perusahaan sektor transportasi dan logistik yang terdaftar di BEI periode 2019–2021.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan yaitu kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan sebagai penelitian metode penelitian yang didasari oleh filsafat positivisme, digunakan dalam meneliti pada populasi atau sampel tertentu, dengan tujuan menguji hipotesis yang sudah ditetapkan (Bougie, 2019). Penelitian ini mengambil seluruh penelitian pada perusahaan sektor transportasi dan logistik serta yang tercatat di Bursa Efek Indonesia. Peneliti menggunakan teknik *purposive sampling* dalam menentukan kriteria yang ditentukan. Teknik *purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang didasarkan atas suatu pertimbangan, seperti ciri-ciri atau sifat-sifat suatu populasi (Kumara, 2018). Kriteria *purposive sampling* dalam penelitian ini ialah sebagai berikut:

- a. Perusahaan sektor transportasi dan logistik yang terdaftar di BEI pada tahun 2019-2021.
- b. Perusahaan sektor transportasi dan logistik yang memiliki pernyataan audit.

Populasi dan Sampel

Populasi pada studi ini merupakan semua perusahaan sektor transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2021 yang berjumlah 39 perusahaan. Pemilihan sampel yang dilakukan peneliti yaitu memiliki kriteria dari 39 (tiga puluh sembilan) perusahaan untuk dijadikan objek penelitian. Terdapat 117 (seratus tujuh belas) observasi yang akan digunakan sebagai sampel penelitian ini.

Penilaian Variabel Penelitian

1. Opini Audit (X1). Opini audit adalah laporan yang diberikan seorang akuntan publik terdaftar sebagai hasil penilaiannya atas kewajaran laporan keuangan yang disajikan perusahaan (Wulandari, 2021). Variabel ini diukur menggunakan indikator WTP (wajar tanpa pengecualian) bernilai 5 dan WTPDBP (wajar pengecualian dengan bahasa penjelas) bernilai 4, WDP (wajar dengan pengecualian) bernilai 3, TMP (tidak memberikan pendapat) bernilai 2, dan TW (tidak wajar) bernilai 1. Skala ukurannya menggunakan skala ordinal.
2. Rasio Profitabilitas (X2). Profitabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan dalam hal untuk menghasilkan laba selama periode tertentu pada tingkat penjualan, aset dan modal saham tertentu (Kusumaningrum & Iswara, 2022). Variabel ini diukur menggunakan indikator *Net Profit Margin* dengan rumus laba bersih dibagi pendapatan.
3. Komite Audit (X3). Komite audit adalah komite di bawah dewan komisaris yang terdiri dari sekurangnya seorang komisaris independen dan para profesional independen dari luar perusahaan, yang tanggung jawabnya termasuk membantu para auditor tetap independen dari manajemen (Pratiwi & Ratnaningsih, 2020). Variabel ini diukur menggunakan indikator diukur dari menghitung jumlah komite audit yang ada dalam laporan keuangan tahunan perusahaan. Skala ukurannya menggunakan skala ordinal.
4. Audit Delay. Audit delay adalah lamanya waktu yang diperlukan untuk menyelesaikan proses audit dan dihitung sejak tanggal penutupan tahun buku sampai dengan selesainya laporan audit oleh auditor (Santoso & Octavian, 2024). Variabel ini diukur menggunakan indikator audit delay dimana tanggal laporan audit dikurangi tanggal laporan keuangan. Skala ukurannya menggunakan skala nominal.

Teknik Analisis

Teknik analisis data yang dipakai yaitu Analisis Deskriptif, Uji Asumsi Klasik yang terdiri dari Uji Normalitas, Uji Multikolinearitas, Uji Heteroskedastisitas, dan Uji Autokorelasi. Selain itu, juga menggunakan Analisis Regresi Berganda yang terdiri dari Analisis Koefisien Korelasi dan Analisis Koefisien Determinasi. Sedangkan Uji Hipotesis yang digunakan yaitu Uji T (parsial) dan Uji F (simultan).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Hasil Analisis Deskriptif

Tabel 1. Hasil Analisis Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Opini_Audit	117	2	5	4.89	.487
Net_Profit_Margin	117	-400.90	30.03	-1499.83	6415.188
Komite_Audit	117	1	6	3.32	1.412
Audit_Delay	117	33	210	109.73	31.615
Valid N (listwise)	117				

Sumber: diolah menggunakan SPSS 25

Analisis deskriptif adalah bentuk analisis data penelitian untuk menguji generalisasi hasil penelitian yang didasarkan atas satu sampel (Nasution, 2017). Pada masing-masing variabel pada penelitian ini, objek penelitian yang digunakan sebanyak 117 sampel, sehingga hasil analisis statistik deskriptif memperoleh kesimpulan:

1. Opini audit memiliki nilai minimum yaitu 2 dan memiliki nilai maksimum 5. Nilai minimum pada penelitian ini terdapat pada perusahaan Garuda Indonesia (Persero) Tbk. (GIAA) dan untuk nilai maksimum dimiliki oleh hampir keseluruhan populasi perusahaan yang diteliti.
2. Net Profit margin memiliki nilai minimum yaitu -400,90 dan memiliki nilai maksimum 30.03. Nilai minimum pada penelitian ini terdapat pada perusahaan PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk. (GIAA), hal ini menjelaskan tentang pendapatan yang diperoleh Garuda Indonesia (Persero) Tbk. (GIAA) dalam mendapatkan keuntungan dari hasil penjualannya. Nilai maksimum pada penelitian ini terdapat pada perusahaan PT Wintermar Offshore Marine Tbk. (WINS).
3. Komite audit memiliki nilai minimum 1 dan memiliki nilai maksimum 6. Nilai – nilai tersebut dimiliki beberapa populasi perusahaan pada penelitian ini.

Audit delay memiliki nilai minimum 33 dan memiliki nilai maksimum 210, nilai minimum pada penelitian ini yaitu perusahaan PT Mitra International Resources (MIRA) merupakan perusahaan yang memiliki waktu dalam mengaudit hingga melaporkan laporan keuangan perusahaan dengan rentang waktu paling cepat. Nilai maksimum pada penelitian ini yaitu perusahaan PT AirAsia Indonesia Tbk. (CMPP) sebaliknya merupakan perusahaan yang memiliki waktu dalam mengaudit hingga melaporkan laporan keuangan perusahaan dengan rentang waktu paling lambat.

Hasil Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik adalah uji untuk mengetahui apakah model memenuhi asumsi atau tidak pada model regresi linear berganda (Moha et al., 2023). Uji ini terdiri atas uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi. Berikut penjabarannya terkait hasil penelitian ini.

Uji Normalitas

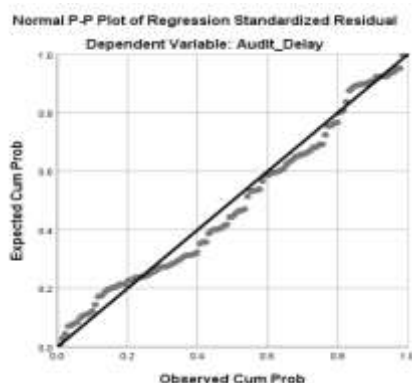
Tabel 2. Hasil Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		117
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	28.05108253
Most Extreme Differences	Absolute	.081
	Positive	.081
	Negative	-.057
Test Statistic		.081
Asymp. Sig. (2-tailed)		.055 ^c

Sumber: diolah menggunakan SPSS 25

Pada tabel 2 hasil uji normalitas penelitian ini yaitu 0,055 yang dapat diartikan bahwa data penilitan yang digunakan berdistribusi normal.

Gambar 1. P-Plot



Sumber: diolah menggunakan SPSS 25

Gambar 1 di atas merupakan hasil p-plot dari data penelitian yaitu titik-titik tersebut mendekati dengan garis yang sudah ditentukan, hal tersebut berarti bahwa data yang digunakan pada penelitian ini berdistribusi normal dan dapat melanjutkan pengujian selanjutnya.

Uji Multikolinearitas

Tabel 3. Hasil Uji Multikolinearitas

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta	Tolerance	VIF
1	(Constant)	210.613	27.263			
	Opini_Audit	-21.971	5.527	-.339	.960	1.042
	Net_Profit_Margin	-.001	.000	-.273	.956	1.046
	Komite_Audit	1.359	1.904	.061	.964	1.038

Sumber: diolah menggunakan SPSS 25

Pengujian tersebut dilihat menggunakan nilai VIF yaitu dengan batas di bawah 10 dan angka tolerance yaitu di atas 0,01. Hasil pada tabel 3 penelitian ini yaitu nilai VIF pada setiap variabel < 10 dan pada nilai tolerance > 0,01. Hal tersebut menandakan bahwa data penelitian yang digunakan tidak terkena multikolinearitas yang menandakan bahwa layak digunakan dan dapat melanjutkan ke pengujian selanjutnya.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 4. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-636.647	1345.944		-.473	.637
	Opini_Audit	354.340	272.854	.123	1.299	.197
	Net_Profit_Margin	-.013	.021	-.059	-.618	.538
	Komite_Audit	-100.959	93.979	-.102	-1.074	.285

Sumber: diolah menggunakan SPSS 25

Pada tabel 4 di atas, terdapat hasil yang diperoleh yaitu signifikan pada variabel Opini Audit, Net Profit Margin, Komite Audit yang lebih besar dari nilai alpha 0,05. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa variabel tersebut tidak terdapat heteroskedastisitas

Uji Autokorelasi

Tabel 5. Hasil Uji Autokorelasi

	Unstandardized Residual
Test Value ^a	-3.86570
Cases < Test Value	58
Cases ≥ Test Value	59
Total Cases	117
Number of Runs	64
Z	.837
Asymp. Sig. (2-tailed)	.403

Sumber: data diolah menggunakan SPSS 25

Hasil tabel 5 yaitu nilai sig pada pengujian ini 0,403. Hal tersebut dikatakan bahwa data yang digunakan tidak terkena autokorelasi, karena hasil data sig pengujian ini > 0,05.

Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi linear berganda adalah salah satu metode statistika yang digunakan untuk mengetahui hubungan fungsional sebuah variabel tidak bebas (*dependent variable*) dengan dua atau lebih variabel bebas (*independent variable*) (Sungkawa, 2015).

Tabel 6. Hasil Regresi Berganda

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	R Square Change
1	.461 ^a	.213	.192	28.421	.213

Sumber: data diolah menggunakan SPSS 25

Analisis Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R²) bertujuan mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerapkan variasi variabel dependen (Summayan, 2020). Hasil pada tabel 5 yaitu uji regresi linier berganda, menunjukkan bahwa nilai adjusted R sebesar 0,192. Hal tersebut menandakan bahwa secara statistik sebesar 19% variasi dalam variabel dependen audit delay dapat dijelaskan oleh variabel Komite Audit, Opini Audit, dan Net Profit Margin. Sedangkan sisanya 81% hanya dapat dijelaskan oleh variasi pada variabel independen yang tidak digunakan dalam model regresi linier berganda pada penelitian ini.

Analisis Koefisien Korelasi

Koefisien korelasi didefinisikan sebagai angka yang menunjukkan arah dan tingkat keeratan hubungan antara dua atau lebih variabel bebas dengan satu variabel terikat (Adolph, 2016). Hasil pada tabel 5 yaitu uji regresi linier berganda, menunjukkan bahwa nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,46. Hal tersebut menandakan bahwa hubungan antara variabel audit delay dengan variabel independen seperti Komite Audit, Opini Audit, dan Net Profit Margin.

Uji T (Parsial)**Tabel 6. Hasil Uji T**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	210.613	27.263		7.725	.000
Opini_Audit	-21.971	5.527	-.339	-3.975	.000
Net_Profit_Margin	-.001	.000	-.273	-3.202	.002
Komite_Audit	1.359	1.904	.061	.714	.477

Sumber: data diolah menggunakan SPSS 25

Uji T (Test T) adalah salah satu test statistik yang dipergunakan untuk menguji kebenaran atau kepalsuan hipotesis yang menyatakan bahwa diantara dua buah mean sampel yang diambil secara random dari populasi yang sama, tidak terdapat perbedaan yang signifikan (Azhari et al., 2023). Hasil pengujian pada variabel opini audit menunjukkan bahwa nilai sig yang diperoleh pada data olahan yaitu 0,00. Hal tersebut menandakan bahwa hipotesis pertama tidak berpengaruh terhadap audit delay, karena ditandai hipotesis yang pada data olahan peneliti lebih kecil dari nilai sig yang ditentukan $> 0,05$. Sehingga hipotesis pertama ditolak.

Hasil pengujian pada variabel net profit margin menunjukkan bahwa nilai sig yang diperoleh pada data olahan yaitu 0,002. Hal tersebut menandakan bahwa hipotesis kedua tidak berpengaruh terhadap audit delay, karena ditandai hipotesis yang pada data olahan peneliti lebih kecil dari nilai sig yang ditentukan $> 0,05$. Sehingga hipotesis kedua ditolak.

Hasil pengujian pada variabel komite audit menunjukkan bahwa nilai sig yang diperoleh pada data olahan yaitu 0,477. Hal tersebut menandakan bahwa hipotesis kedua berpengaruh terhadap audit delay, karena ditandai hipotesis yang pada data olahan peneliti lebih besar dengan nilai sig yang ditentukan $> 0,05$. Sehingga hipotesis ketiga diterima.

Uji F (Simultan)**Tabel 7. Hasil Uji F**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	24669.113	3	8223.038	10.180	.000b
	Residual	91276.135	113	807.753		
	Total	115945.248	116			

Sumber: data diolah menggunakan SPSS 25

Uji F dikenal dengan uji serentak atau uji model/uji annova yaitu untuk melihat bagaimanakan pengaruh semua variabel bebasnya secara bersama-sama terhadap variabel terikatnya (Tahitu et al., 2024). Hasil tabel 7 yaitu mendapatkan nilai sig 0,00 lebih kecil dari nilai sig yang ditentukan yaitu 0,05. Hal tersebut menandakan bahwa hipotesis keempat tidak berpengaruh dan hipotesis ditolak.

Pembahasan**Opini Audit Terhadap *Audit Delay***

Opini audit adalah laporan yang diberikan auditor atas penilaiannya terhadap kewajaran laporan keuangan perusahaan (Ardiyose, 2013). Untuk mendukung penilaian ini, auditor perlu memahami risiko bisnis klien (Wardani, 2019). Hasil penelitian menunjukkan bahwa opini audit

tidak berpengaruh terhadap audit delay, ditunjukkan dengan nilai signifikansi 0,00 yang lebih kecil dari 0,05, sehingga hipotesis pertama ditolak. Artinya, opini audit bukan penyebab keterlambatan audit, melainkan faktor internal perusahaan dan jumlah auditor yang terlibat lebih memengaruhi lamanya proses audit.

Net Profit Margin Terhadap Audit Delay

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari penjualan, aset, atau modal (Samiun et al., 2022). Salah satu indikatornya adalah net profit margin (Hanafi & Halim, 2016). Hasil penelitian menunjukkan bahwa net profit margin tidak berpengaruh terhadap audit delay, dengan nilai signifikansi $0,002 < 0,05$ sehingga hipotesis kedua ditolak. Artinya, tingkat profitabilitas perusahaan tidak memengaruhi lama waktu yang dibutuhkan auditor dalam menyelesaikan audit laporan keuangan.

Komite Audit Terhadap Audit Delay

Komite audit adalah sekelompok orang yang dibentuk oleh dewan komisaris untuk membantu mengawasi proses audit dan menjaga independensi auditor Tugiman (2014); Arens et al., (2017); OJK (2015). Hasil penelitian menunjukkan bahwa komite audit berpengaruh terhadap audit delay, dengan nilai signifikansi $0,477 > 0,05$ sehingga hipotesis ketiga diterima. Semakin banyak dan aktif komite audit, semakin cepat proses pelaporan keuangan. Namun, efektivitas pelaporan juga dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal perusahaan, bukan hanya jumlah komite audit semata.

Opini Audit, Net Profit Margin, dan Komite Audit Terhadap Audit Delay

Hasil uji F menunjukkan nilai signifikansi $0,00 < 0,05$, artinya model regresi signifikan secara simultan, namun tidak semua variabel independen berpengaruh terhadap audit delay. Nilai adjusted R^2 sebesar 0,192 menunjukkan bahwa hanya 19% variasi audit delay dapat dijelaskan oleh komite audit, opini audit, dan net profit margin, sisanya 81% dipengaruhi oleh faktor lain di luar model. Dari hasil uji, hanya komite audit yang terbukti berpengaruh terhadap audit delay, sedangkan opini audit dan net profit margin tidak berpengaruh. Artinya, banyaknya komite audit di perusahaan berpengaruh terhadap lama waktu pelaporan keuangan.

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian dalam penelitian ini, yaitu bertujuan untuk membuktikan analisis terkait faktor yang mempengaruhi audit delay dalam perusahaan yang tercatat pada sektor transportasi dan logistik di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021. Sesuai analisis penelitian yang sudah dilakukan, maka kesimpulan sebagai berikut:

1. Secara parsial untuk variabel opini audit dan *net profit margin* tidak berpengaruh terhadap audit delay, sedangkan variabel komite audit menunjukkan berpengaruh terhadap audit delay.
2. Secara simultan untuk semua variabel independen tidak berpengaruh terhadap audit delay, ditandai dengan nilai signifikan yang diperoleh yaitu 0,00. Hal ini didukung pada pengujian analisis koefisien determinasi yang memiliki nilai adjusted R sebesar 0,192. hal tersebut menandakan bahwa variabel independen yang dipilih untuk penelitian secara statistik sebesar 19% yang dapat dijelaskan terhadap variabel dependen yaitu audit delay

SARAN

Menurut hasil dan kesimpulan dari penelitian yang sudah dibuat, dikarenakan penelitian ini belum bisa dibilang sempurna terdapat beberapa keterbatasan. Berikut keterbatasan dari penelitian ini, yaitu:

1. Memilih variabel independen lain dari data penelitian ini. Karena variabel independen yang dipilih sebagai penelitian ini, lebih banyak tidak berpengaruh terhadap variabel dependen yaitu audit delay.
2. Menggunakan data olahan lebih banyak dari penelitian ini, sehingga memiliki kemungkinan dapat membahas lebih banyakr antara variabel independen dengan variabel dependen.

DAFTAR PUSTAKA

- Adolph, R. (2016). *Metode Penelitian Korelation*. 1–23.
- Ardiyose. (2013). *Kamus Besar Akuntansi* (Jakarta: Citra Harta Prima (ed.)). Jakarta: Citra Harta Prima.
- Arens, A. A., Elder, R. J., Beasley, M. S., & Hogan, C. E. (2017). *Auditing and Assurance Services: Global Edition (sixteenth)*. Pearson Education Limited. England.
- Azhari, E., Saleh, L. M., & Marantika, M. (2023). Analisis Faktor Penyebab Keterlambatan Proyek Pembangunan Gedung Laboratorium Terpadu dan Perpustakaan MAN 1 Maluku Tengah. *Journal Agregate*, 2(2), 262–270. <https://doi.org/10.31959/ja.v2i2.1906>
- Bougie, S. (2019). *Metoda Penelitian. Bab III Metoda Penelitian*, 170.
- Darmawan, I. P. Y., & Widhiyani, N. L. S. (2017). Pengaruh ukuran perusahaan, kompleksitas operasi perusahaan dan komite audit pada audit delay. *E-Jurnal Akuntansi*. <https://scholar.archive.org/work/kznewrja45h4hmsfudnjprt5le/access/wayback/https://ojs.unud.ac.id/index.php/Akuntansi/article/download/32995/20673/>
- Ghifari, A. (2023). Pengaruh Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Transportasi Dan Logistik Yang Terdaftar Di Bei Periode 2016-2022). *Repository.Upi.Edu*, 1–13.
- Hanafi, M. M., & Halim, A. (2016). Analisis laporan keuangan. *Yogyakarta: Upp Stim Ykpn*.
- Kasmir, D., & Lainnya, L. K. (2019). Analisis Laporan Keuangan Edisi Revisi. *Jakarta: Rajawali Pers*.
- Kumara, A. R. (2018). Metodologi penelitian kualitatif. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 3–92.
- Kusumaningrum, D. P., & Iswara, U. S. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Food And Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan (JIAKu)*, 1(3), 295–312. <https://doi.org/10.24034/jiaku.v1i3.5509>
- Moha, N., Mokodompit, W., & Anu, Z. (2023). Analisis Pengaruh Likuiditas Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Dan Bank Konvensional Periode 2018-2022. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(14), 553-562. <https://doi.org/10.5281/zenodo.8180371>
- Nasution, L. M. (2020). Statistik Deskriptif. *Hikmah*, 14(1), 49–55. Retrieved from <https://www.e-jurnal.staisumatera-medan.ac.id/index.php/hikmah/article/view/16>
- OJK. (2015). *Otoritas Jasa Keuangan*. Otoritas Jasa Keuangan.
- Permatasari, S. R. (2018). *Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi Audit Delay pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (studi empiris pada perusahaan Kompas 100 periode repository.widyamandala.ac.id*. <http://repository.widyamandala.ac.id/512/>
- Pratiwi, I., & Ratnaningsih, R. (2020). Pengaruh Peran Komite Audit dan Audit Internal Terhadap Penerapan Good Corporate Governance Pada PT. Pindad (Persero). *Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Jakarta*, 1–22. [http://repository.stei.ac.id/3048/2/BAB 2.pdf](http://repository.stei.ac.id/3048/2/BAB%202.pdf)
- Samiun, A., Abbas, S., & La Hadia, F. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Leverage dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Sains, Sosial Dan Humaniora (Jssh)*, 2(1), 31–42. <https://doi.org/10.52046/jssh.v2i2.1136>
- Santoso, B., & Octavian, S. D. (2024). Determinan Audit Delay Perusahaan Subsektor Jasa Konsumen Determinants of Audit Delay for Consumer Services Subsector Companies.

- Jurnal Riset Akuntansi Dan Auditing*, 11(1), 29–44. <https://doi.org/10.55963/jraa.v11i1.626>
- Saragih, M. R. (2018). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Solvabilitas Dan Komite Audit Terhadap Audit Delay. *JABI (Jurnal Akuntansi Berkelanjutan Indonesia)*, 1(3), 352–371. <https://doi.org/10.32493/jabi.v1i3.y2018.p352-371>
- Sarwono, A. M. (2019). *Pengaruh Komite Audit, Reputasi KAP Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Audit Delay*. repository.ibs.ac.id. <http://repository.ibs.ac.id/57/>
- Summaman. (2020). Pengaruh Kualitas Produk, Harga dan Promosi Terhadap Keputusan Pembelian Pada Shopee (Studi Kasus Pada Shopee Kelurahan Sunter Jaya Jakarta Utara). *Repository STEI. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STEI) Jakarta*, 9, 39. <http://repository.stei.ac.id/1309/7/bab.3.pdf>
- Sungkawa, I. (2015). Penerapan Regresi Linier Ganda untuk Mengukur Efisiensi Pola Penggunaan Air Tanah System Rice Intensification (SRI) di Kabupaten Bandung, Subang, dan Karawang. *ComTech: Computer, Mathematics and Engineering Applications*, 6(2), 259. <https://doi.org/10.21512/comtech.v6i2.2270>
- Tahitu, A., Tutuhatunewa, A. R., & Fadirubun, V. M. (2024). Pengaruh Komunikasi Organisasi Terhadap Gaya Kepemimpinan Lurah Milenial Di Kota Ambon. *Jurnal BADATI*, 6(1), 53–72. doi.org/10.38012/jb.v6i1.1215
- Tugiman, H. (2014). *Pandangan Baru Internal Auditing*. Yogyakarta: Kanisius.
- Wardani, R. (2019). Studi Eksperimental Halo Effect dalam Penilaian Risiko Bisnis Klien pada Auditor Berpengalaman. *Jurnal Online Insan Akuntan (JOIA)*, 4(1), 55–72. <https://doi.org/10.51211/joia.v4i1.1111>
- Wulandari, E. (2021). Opini Audit, Ukuran Perusahaan dan Kualitas Audit Dampaknya Terhadap Audit Delay. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Auditing*, 8(1), 18–26. <https://doi.org/10.55963/jraa.v8i1.378>
- Yanto, D., & Kusumawardani, M. (2023). Manajemen Laba Dan Keterlambatan Pelaporan Keuangan Di Masa Pandemi Covid19. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 7(1), 719–732. <https://doi.org/10.31955/mea.v7i1.2911>